

ABSTRAK

EFEKTIFITAS DAN FAKTOR PENGHAMBAT PROGRAM PEMBINAAN KEPRIBADIAN DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIA METRO

Oleh:
MUTIARA NURHAFIDZA
NPM. 20810009

Paradigma tentang proses pemasyarakatan kini telah berubah. Perubahan paradigma ini karena lembaga pemasyarakatan tidak dipandang sebagai penghukuman saja, tetapi sebagai pembinaan kepada narapidana agar menjadi lebih baik. Permasalahannya: a. Bagaimana efektifitas pelaksanaan program pembinaan kepribadian di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Kota Metro?. b. Faktor penghambat dalam pelaksanaan program pembinaan kepribadian di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Kota Metro?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis empiris. Pendekatan yuridis empiris adalah melakukan penelitian di lapangan yaitu dengan melihat fakta-fakta yang ada tentang efektifitas program pembinaan kepribadian di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Kota Metro.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan:

1. Efektifitas proses pelaksanaan pembinaan narapidana dapat berjalan efektif dan fungsi Lembaga Pemasyarakatan dapat berjalan dengan sebagaimana mestinya sesuai yang diharapkan oleh ketentuan perundang-undangan. Pembinaan jasmani, pembinaan kemampuan intelektual, pembinaan keterampilan pembinaan yang dilakukan oleh Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Kota Metro dilaksanakan dengan sistim pemasyarakatan berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1995 tentang Pemasyarakatan dan Pelaksanaan Pembinaan Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Kota Metro berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pembinaan dan Pembimbingan Warga Binaan.
2. Hambatan Lembaga Pemasyarakatan dalam pembentukan karakter dan pribadi meliputi hal-hal sebagai berikut: kurang berjalannya program pelaksanaan pembinaan dengan baik, rendahnya minat Narapidana itu sendiri untuk mengikuti program pembinaan, kurang memadainya tenaga teknis pemasyarakatan, rendahnya semangat petugas untuk melaksanakan tugasnya. Petugas kurang menguasai bidang tugasnya masing-masing, dan kurangnya sarana dan prasarana dalam pelaksanaan.

Saran penulis adalah: 1. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada intitusi pemerintahan, khususnya bagi lembaga pemasyarakatan agar lebih memperhatikan keseluruhan yang terkait pada aspek pembinaan tanpa mengabaikan salah satu aspeknya. 2. Agar efektifitas proses pembinaan yang ada diharapkan sarana maupun prasarana pembinaan yang ada ditambah sehingga pembinaan dapat dilakukan lebih maksimal dan efektif.

ABSTRACT

EFFECTIVENESS AND INHIBITING FACTORS OF PERSONALITY DEVELOPMENT PROGRAMS IN CLASS IIA METRO COMMUNITY INSTITUTIONS

By:
MUTIARA NURHAFIDZA
NPM. 20810009

The paradigm regarding the correctional process has now changed. This paradigm change is because correctional institutions are not seen as just punishment, but as coaching prisoners to become better. The problem: a. How effective is the implementation of the personality development program in the Class IIA Correctional Institution in Metro City? b. Inhibiting factors in implementing the personality development program at the Class IIA Correctional Institution in Metro City?.

This research uses an empirical juridical approach. The empirical juridical approach is to conduct research in the field, namely by looking at existing facts about the effectiveness of personality development programs in Class IIA Correctional Institutions in Metro City.

Based on the results of the research and discussion, it can be concluded:

1. The effectiveness of the process of implementing prisoner development can be carried out effectively and the function of prisons can run properly as expected by statutory provisions.
2. There are 4 (four) effectiveness of personality development for prisoners, namely, personality development, physical development, intellectual ability development, skills development. The coaching carried out at the Metro City Class IIA Correctional Institution is carried out using a correctional system based on Law Number 12 of 1995 concerning Corrections, and the Implementation of Prisoner Development at the Metro City Class IIA Correctional Institution based on Government Regulation Number 31 of 1999 concerning Guidance and Guidance of Inmates.

The author's suggestions are:

1. It is hoped that this research can provide benefits to government institutions, especially for correctional institutions so that they pay more attention to all aspects related to development without ignoring any one aspect.
2. To ensure the effectiveness of the existing coaching process, it is hoped that existing coaching facilities and infrastructure will be increased so that coaching can be carried out more optimally and effectively.